

PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN *MACHIAVELLIAN* TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI

Stevania Wunu¹, Falentina L. Banda², Sabra B. W. Thalib³

Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Flores

Email: voniwunu94@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine first, how the variable Love of money affects the Ethical Perceptions of Accounting Students at the University of Flores. Second, to determine the influence of Machiavellian on the Ethical Perceptions of Accounting Students at the University of Flores. This research was conducted at the University of Flores Educational Institute, with a total population of 532 accounting students. Samples taken were 56 respondents. This study uses a quantitative approach. The method used in this research is to distribute questionnaires to students who have programmed business and professional ethics courses. In this research, several tests were used including instrument test, classical assumption test and hypothesis test. The results of this study indicate that (1) Love of money has a negative and significant effect on students' ethical perceptions. (2) Machiavellian also has a negative and significant effect on ethical perceptions of accounting students. (3) Love of money and Machiavellian together have a negative and significant effect. significant towards ethical perceptions.

Keywords: *Love of money, Machiavellian and Student Ethical Perceptions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertama, bagaimana variabel *Love of money* mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Flores, kedua untuk mengetahui pengaruh *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Flores. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Pendidikan Universitas Flores, dengan jumlah populasi sebanyak 532 orang mahasiswa akuntansi. sampel yang diambil sebanyak 56 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah etika bisnis dan profesi. Dalam penelitian ini digunakan beberapa uji diantaranya uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. (2) *Machiavellian* juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. (3) *Love of money* dan *Machiavellian* secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis.

Kata kunci : *Love of money, Machiavellian dan Persepsi Etis Mahasiswa*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertimbangan etis telah terbukti penting untuk mempelajari perilaku dalam profesi akuntansi karena penilaian profesional banyak dikondisikan pada kepercayaan dan nilai-nilai individu (Elias & Farag, 2010). Kompetisi terus meningkat, profesi akuntansi terus dihadapkan dengan tekanan untuk mempertahankan standar etika yang tinggi. Setiap profesi akuntansi harus bekerja dan membuat keputusan berdasarkan kode etik yang ada. Akan tetapi pada praktiknya masih banyak profesional akuntansi yang bekerja tanpa berdasarkan kode etik profesional yang mengakibatkan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan menurun (Elias & Farag, 2010)..

Krisis kepercayaan ini seharusnya menjadi pelajaran bagi para akuntan, khususnya akuntan publik yang menjalankan tugasnya sebagai auditor untuk lebih berbenah diri, memperkuat kedisiplinan, menjalin hubungan dengan lebih baik terhadap para klien ataupun masyarakat luas

tanpa harus melanggar kode etik profesinya (Bangun, 2004). Dengan adanya krisis kepercayaan pada profesi akuntan, maka pendidikan mengenai etika harus dilakukan secara lebih efektif kepada mahasiswa akuntansi sebelum mereka memasuki dunia kerja. Karakter seseorang yang profesional diwujudkan dalam sikap profesional dan tindakan etisnya (Winarna dan Retnowati, 2004 dalam Suranta, 2006). Secara profesional, dalam menjalankan pekerjaannya, akuntan harus konsisten menjaga reputasi profesi dan menghindari tindakan yang merendahkan martabat profesinya (Widiayasmono, 2012), termasuk menjaga etika dan sikap dari akuntan itu sendiri (Anwar dan Amarullah, 2006 dalam (Supadmi, n.d.).

Penelitian yang dilakukan oleh P. Iwan Kurniawan dan A.A.G.P. Widana Putra dengan judul Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi *Love of Money* memiliki tanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sifat *Love of Money* mahasiswa akuntansi menyebabkan persepsi etis mahasiswa menurun atau pun sebaliknya yaitu semakin rendah sifat *Love of Money* mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil mendukung (H1) yang menyatakan bahwa *Love of Money* yang berpengaruh negatif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki *Love of Money* yang rendah dapat disimpulkan memiliki persepsi yang tinggi. Hal ini sangat berguna untuk memberikan gambaran nantinya ketika sudah menyelesaikan perkuliahan dan bekerja sebagai seorang akuntan, diharapkan memiliki integritas yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya karena bukan berpatokan kepada uang melainkan berpatokan pada etika dan norma yang berlaku serta pada Undang-undang sesuai profesi seorang akuntan.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi *Machiavellian* memiliki tanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sifat *Machiavellian* menyebabkan persepsi etis mahasiswa menurun ataupun sebaliknya yaitu semakin rendah sifat *Machiavellian* maka semakin tinggi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini mendukung (H₂) yang menyatakan bahwa *Machiavellian* yang berpengaruh negatif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki sifat *Machiavellian* yang rendah dapat disimpulkan memiliki persepsi etis yang tinggi, hal ini sangat penting untuk memberikan gambaran kepada seluruh calon akuntan diharapkan agar tidak memiliki sifat *Machiavellian* yang sering dianggap oportunistik yang dapat merugikan pihak-pihak berkepentingan dalam laporan keuangan tetapi juga akan merugikan diri sendiri seperti hilangnya kepercayaan orang lain terhadap yang bersangkutan sampai kehilangan lapangan pekerjaannya.

Universitas Flores merupakan salah satu perguruan tinggi terbesar di pulau Flores yang memiliki banyak mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari berbagai daerah, suku dan agama yang memiliki sifat atau karakteristik yang berbeda antara satu daerah dengan daerah yang lain, dalam hal ini peneliti ingin membuktikan secara empiris pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi, berdasarkan latar belakang kebudayaan mahasiswa dan mahasiswi tersebut penulis tertarik untuk meneliti persepsi mahasiswa akan uang dan cara menggunakan uang, apakah dengan adanya perbedaan latar belakang akan berpengaruh juga terhadap persepsi etis mereka.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi karena mahasiswa akuntansi nantinya merupakan orang – orang yang akan terjun ke dunia profesional secara langsung sehingga penting bagi mereka untuk memahami tentang *Love of money* yang sering dikaitkan dengan pengukuran terhadap nilai seseorang atau keinginan akan uang tetapi bukan kebutuhan mereka, dan *Machivellian* yang merupakan tindakan manipulasi untuk mendapatkan imbalan lebih serta tindakan-tindakan yang berhubungan dengan pelanggaran akuntansi.

Obyek yang dipilih pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi yang sedang menempuh semester delapan, sepuluh dan dua belas. Pertimbangan peneliti memilih mahasiswa S1 yang sedang menempuh semester tersebut karena mereka merupakan mahasiswa yang paling

mendekati dunia kerja. Sikap etis yang tinggi merupakan tuntutan dalam dunia profesionalnya serta merupakan anggota masa depan profesi akuntansi yang sering terguncang oleh skandal perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti
Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai dasar untuk mempelajari tentang persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam hal kecintaannya akan uang
- b. Bagi Pembaca dan Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan memberikan pengertian pada para pembaca, mahasiswa khususnya bahwa mereka harus mempersiapkan perilaku etis mereka sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan mana pun yang menawarkan pekerjaan sebagai akuntan yang memerlukan persepsi etis dalam rekrutmennya. Penelitian ini diharapkan dapat mempersiapkan perilaku etis sebelum memasuki dunia kerja.
- c. Bagi Dunia Pendidikan
Dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dalam mengetahui bagaimana pengaruh *Machiavellian* dan *Love of Money* oleh mahasiswa akuntansi terhadap persepsi etisnya tersebut. Jika kredibilitas, pemahaman etika dan kualitas moral mahasiswa sudah baik maka mahasiswa dirasa akan siap memasuki dunia kerja yang sering dihadapkan pada berbagai konflik kepentingan.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

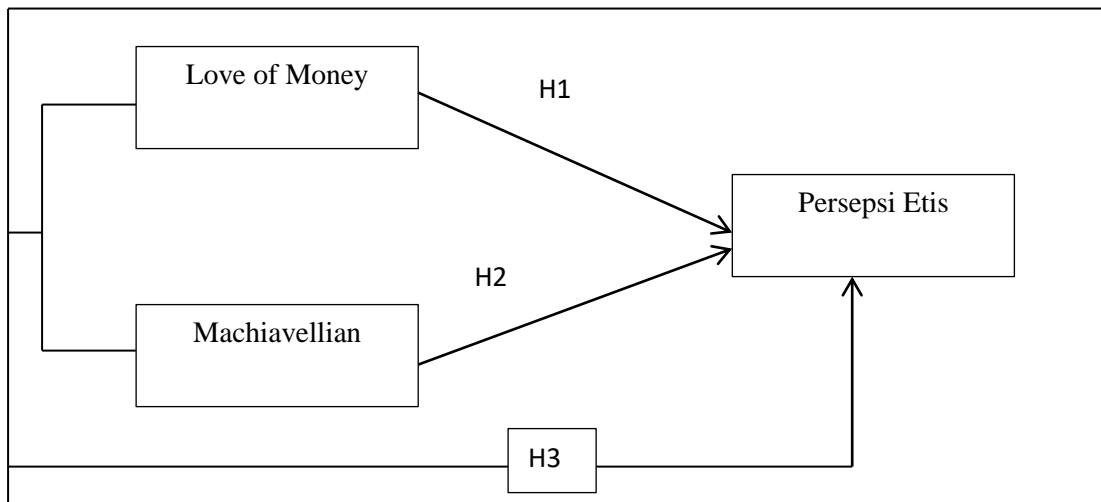
Penelitian Terdahulu

P. Iwan Kurniawan dan A.A.G.P. Widana Putra dengan judul Pengaruh *Love of money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Udayana (Unud), Bali. Hasil analisis menunjukkan Nilai t hitung pada variabel *Love of Money* adalah sebesar -3,571 dengan tingkat signifikansi 0,001. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 maka signifikansi tersebut dibawah taraf 5 persen yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. Koefisien regresi variabel *Love of money* (X_1) -0,113 . Hal ini berarti bahwa apabila variabel *Love of Money* (X_1) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pada persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 0,113 , dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Prabowo (n.d.) dengan judul Analisis Pengaruh Paham *Machiavellian* dan Aspek *Love of money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Tingkat Akhir Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Machiavellian* adalah -0,330 itu artinya, apabila variabel *Machiavellian* meningkat 1 satuan, maka persepsi etis mahasiswa akuntansi justru akan menurun sebesar 0,330 satuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Pada uji t dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan variabel *Machiavellian* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikan 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel *Machiavellian* berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Rerangka Pemikiran

Gambar 2.1



Sumber : Olahan Penulis, 2018

Hipotesis

- a. **H₁ : *Love of Money* berpengaruh terhadap negatif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi**

Konsep *Love of money* sangat erat kaitannya dengan konsep ketamakan, sehingga orang yang mempunyai tingkat *Love of money* tinggi, maka ia akan cenderung mempunyai sifat tamak. Ia mempunyai sifat yang berlebihan akan kecintaannya terhadap uang, sehingga segala sesuatu dinilai dengan uang. Sesuai dengan *maslow's need hierarchy teory* menurut Hasibuaan (2003:103) manusia memiliki sejumlah kebutuhan yang diklarifikasikan menjadi beberapa tingkatan kebutuhan, yakni : fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, harga diri, dan kebutuhan aktualisasi. Luna dan Tang (2004) meringkas definisi *love of money* sebagai : 1) pengukuran-pengukuran terhadap nilai seseorang, atau keinginan akan uang tetapi bukan kebutuhan mereka; 2) makna dan pentingnya uang dan perilaku personal seseorang terhadap uang.

Penelitian yang dilakukan oleh Charismawati (2011) yang meneliti tentang hubungan *love of money* terhadap persepsi etika mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat *love of money* pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi tingkat *love of money* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat persepsi etis mahasiswa begitu pula sebaliknya maka.

Penelitian yang dilakukan Aziz (2015) yang meneliti pengaruh *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi menyatakan *love of money* dengan persepsi etika mahasiswa mempunyai pengaruh yang negative.

- b. **H₂ : *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi**

Kepribadian *machiavellian* dideskripsikan oleh Richmond (2001) sebagai kepribadian yang kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moral konvensional, dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah. Jones dan Kavanagh (1996) menemukan bahwa seseorang dengan sifat *machiavellian* tinggi mungkin melakukan tindakan yang tidak etis dibandingkan dengan seseorang dengan sifat *machiavellian* rendah. Kepribadian *machiavellian* mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi milik orang lain, sangat rendah penghargaannya pada orang lain. Motivasi ekstern adalah suatu motivasi yang bersumber dari luar, misalkan pendapatan, situasi dan kebijakan, serta permasalahan dalam pekerjaan, Moekijat (dalam Lestari, 2016). Terlepas dari motivasi

tersebut perlu diperhatikan bahwa kualitas penting dari akuntan adalah untuk menjaga tingkat integritas dan kemampuan membuat keputusan etis dengan tepat.

Hasil penelitian Purnamasari (2006), menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku *Machiavellian* tinggi akan lebih cenderung melakukan penyimpangan terhadap persepsi etis. Perilaku *Machiavellian* mempunyai hubungan negatif terhadap persepsi etis mahasiswa. Semakin tinggi perilaku *Machiavellian* seseorang maka semakin rendah persepsi etis mahasiswa akuntansi begitu pula sebaliknya.

c. **H₃ : *Love of Money* dan *Machiavellian* secara simultan berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Celvia Dhian Charismawati (2011) yang meneliti tentang hubungan *Love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat *Love of money* pada mahasiswa akuntansi dengan persepsi etis mereka. Semakin besar tingkat *Love of money* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat persepsi etis mereka.

Hasil penelitian Purnamasari (2006) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku *Machiavellian* tinggi akan lebih cenderung melakukan penyimpangan terhadap persepsi etis. Semakin tinggi perilaku *Machiavellian* seseorang maka semakin rendah persepsi etisnya.

Seseorang yang mempunyai kepribadian *Machiavellian* akan cenderung menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Sehingga, jika seseorang mempunyai kepribadian *Machiavellian* jika dihubungkan dengan orang yang mempunyai tingkat *Love of money* tinggi akan cenderung berperilaku tidak etis. Seseorang yang mempunyai kepribadian *Machiavellian* akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang karena cenderung memiliki rasa yang tinggi akan kecintaannya terhadap uang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Love of money* dan *Machiavellian* secara simultan berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Artinya, semakin tinggi tingkat *Love of money* dan *Machiavellian* maka akan semakin rendah persepsi etis tindakan tersebut, begitu pula sebaliknya.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif. Lokasi penelitian pada Universitas Flores, yang beralamat di Jln. Sam Ratulangi Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Responden mencatat pada skala lima poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) ini berarti tindakan tersebut sangat etis, sampai 5 (sangat setuju) yang berarti tindakan tersebut sangat tidak etis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar Peneliti sebanyak 85 dan yang dapat diolah sebanyak 56 kuesioner yang tersisa 29 kuesioner dinyatakan rusak atau tidak dapat diolah.

Uji Instrumen

a. Uji Variabel

Masing-masing item pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > 0,263). Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian lanjutan.

b. Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach's alphas* dari setiap variabel lebih besar dari 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel *Love of money*, *Machiavellian* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
Data terdistribusi secara normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data yaitu melihat penyebaran data. Penyebaran data besarnya nilai *Kolmogorov* adalah 1,260 dan signifikan pada 0,083 hal ini berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal. Maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji Multikolinearitas
Nilai tolerance untuk *Love of money* dan *Machiavellian* adalah 0,568 yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF adalah 1,761 yang berarti lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas.
- c. Uji Heteroskedastisitas
Grafik plot menunjukkan sebaran data residual yang berpola acak atau tidak ada pola yang beraturan dan tidak ada yang jelas arah penyebarannya yang berada diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- d. Uji Linearitas
Nilai F hitung variabel bebas lebih kecil dari F tabel, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan terikat (persepsi etis mahasiswa akuntansi) adalah linier.

Uji Hipotesis

- a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.1
Regresi Linier Berganda (X1, X2, terhadap Y)

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | t _{hitung} | Sign t |
|--------------------------|-------------------|---------------------|--------|
| Konstanta | 0,273 | | |
| X ₁ | -0,752 | -3,34 | 0,002 |
| X ₂ | 1,681 | 7,45 | 0 |
| F _{hitung} | 772,634 | | |
| F _{tabel} | 3,18 | | |
| t _{tabel} | 2,009 | | |
| R | 0,983 | | |
| Sig F | 0 | | |
| Adjusted. R ² | 0,967 | | |

Sumber: olahan peneliti, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan table 4.1 diatas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,273 + (-0,752X_1) + 1,681X_2$$

- b. Uji t

- 1) Hipotesis 1

Nilai koefisien regresi variabel *Love of money* sebesar -0,752 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga variabel *Love of money* berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Analisa ini mendukung hipotesis pertama yaitu Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Dari uji hipotesis secara persial dengan menggunakan uji t diketahui tingkat signifikan yang diperoleh sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$ sehingga variabel *Love of Money* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil ini sama dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh (Charismawati & YUYETTA, 2011) yang meneliti tentang

hubungan *love of money* terhadap persepsi etika mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat *Love of money* pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Semakin tinggi tingkat *Love of money* mahasiswa maka semakin rendah tingkat persepsi etis mahasiswa begitu pula sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan (Aziz & Taman, 2015) yang meneliti Pengaruh *Love of money* dan *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi menyatakan *Love of money* dengan persepsi etika mahasiswa mempunyai pengaruh yang negatif.

2) Hipotesis 2

Nilai koefisien regresi variabel *Machiavellian* sebesar 1,681 dengan tingkat signifiikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel *Machiavellian* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Analisis ini mendukung hipotesis dua yaitu Pengaruh *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Dari uji hipotesis secara persial dengan menggunakan uji t diketahui tingkat signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga variabel *Machiavellian* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil ini sama dengan Hasil penelitian (Chrismastuti & Purnamasari, 2004), menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku *Machiavellian* tinggi akan lebih cenderung melakukan penyimpangan terhadap persepsi etis. Perilaku *Machiavellian* mempunyai hubungan negatif terhadap persepsi etis mahasiswa. Semakin tinggi perilaku *Machiavellian* seseorang maka semakin rendah persepsi etis mahasiswa akuntansi begitu pula sebaliknya.

Machiavellian adalah kondisi dimana seorang individu yang bekerja secara agresif, manipulatif, eksploitatif, dan curang untuk mencapai tujuan tanpa memperhatikan perasaan, hak, dan kebutuhan orang lain (Tang et al, 2008 dalam Rindayanti & Budiarto, 2017). Studi tentang *Machiavellian* pertamakali dilakukan oleh Christie & Geis (1970) yang menjelaskan bahwa *machiavellian* adalah sikap yang mengesampingkan kehormatan, kesopanan dan kepercayaan serta dapat melakukan eksploitasi sehingga sikap ini akan meningkatkan ketidakjujuran seseorang (Hogue et al, 2013, dalam Rindayanti & Budiarto, 2017).

3) Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan uji linier berganda dapat diketahui hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel *Love of money* dan *Machiavellian* berpengaruh negatif secara bersama-sama terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai koefisien X_1 sebesar -0,752 yang berarti *Love of money* meningkat 1 poin maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,752 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 1,681 yang berarti *Machiavellian* meningkat 1 poin maka persepsi etis mahasiswa akan turun sebesar 1,681 satuan dengan asumsi X_1 . Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r) 0,983 yang bernilai positif antara *Love of money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,966 hal ini menunjukkan bahwa 96,6% persepsi etis dipengaruhi oleh *Love of money* dan *Machiavellian* sedangkan sisanya 3,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. F hitung sebesar 772,634 dan F tabel sebesar 3,18 ,dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel, artinya secara bersama-sama *Love of money* dan *Machiavellian* berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Charismawati & YUYETTA, 2011) yang meneliti tentang hubungan *Love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat *Love of money* pada mahasiswa akuntansi dengan persepsi etis mereka. Semakin besar tingkat *Love of money* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat persepsi etis mereka.

Hasil penelitian (Chrismastuti & Purnamasari, 2004) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku *Machiavellian* tinggi akan lebih cenderung melakukan penyimpangan

terhadap persepsi etis. Semakin tinggi perilaku *Machiavellian* seseorang maka semakin rendah persepsi etisnya.

Seseorang yang mempunyai kepribadian *Machiavellian* akan cenderung menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Sehingga, jika seseorang mempunyai kepribadian *Machiavellian* jika dihubungkan dengan orang yang mempunyai tingkat *Love of money* tinggi akan cenderung berperilaku tidak etis. Seseorang yang mempunyai kepribadian *Machiavellian* akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang karena cenderung memiliki rasa yang tinggi akan kecintaanya terhadap uang.

c. Uji F

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 772,634 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{tabel} sebesar 3,18 dengan demikian F_{hitung} lebih besar F_{tabel} dan tingkat signifikannya $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel *Love of money* dan *Machiavellian* berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,966 atau 96,6% yang berarti bahwa Persepsi etis mahasiswa dipengaruhi sebesar 96,6% oleh *machiavellian* dan *love of money*. Sedangkan sisanya ($100\% - 96,6\% = 3,4\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. *Love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. *Love of money* dan *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis sebagai agenda penelitian yang akan datang dari temuan penelitian ini adalah penelitian serupa dapat dilakukan dengan memperluas model dalam penelitian untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup penelitian tidak berpatokan pada Program studi Akuntansi, untuk menjadi populasinya sebaiknya pada Fakultas atau prodi lain juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, T. I., & Taman, A. (2015). *Pengaruh love of money dan machiavellian terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi uny angkatan 2013 dan angkatan 2014)*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 4(2), 31–44.
- Bangun, N. (2004). *Persepsi Akuntan Publik Terhadap Kode Etik*. Akuntansi Krida Wacana.
- Charismawati, C. D., & YUYETTA, E. N. A. (2011). *Analisis Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Christmastuti, A. A., & Purnamasari, V. (2004). *Hubungan Sifat Machiavellian, Pembelajaran*

- Etika dalam Mata Kuliah Etika, dan Sikap Etis Akuntan: Suatu Analisis Perilaku Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi di Semarang.* Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, 2–3.
- Elias, R. Z., & Farag, M. (2010). *The relationship between accounting students' love of money and their ethical perception.* Managerial Auditing Journal.
- PRABOWO, D. S. (n.d.). *Analisis Pengaruh Paham Machiavellianisme Dan Aspek Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Tingkat Akhir Di Kota Semarang.*
- Rindayanti, R., & Budiarto, D. S. (2017). *Hubungan Antara love of money, machiavellian dengan persepsi etis: Analisis berdasarkan perspektif gender.* Akuntabilitas, 10(2), 261–272.
- Supadmi, N. L. (n.d.). *Gender Memoderasi Pengaruh Love of Money Terhadap Tax Evasion Tendency Maria Mediatrice Ratna Sari I Gede Ary Wirajaya.*
- Suranta, S. (2006). *Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, Dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bis...*